

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan pada materi kingdom plantae berjalan dengan baik sesuai dengan sintaks dalam pembelajaran *guided inquiry*. Pertemuan pertama diawali dengan mengerjakan soal pre-test dan kegiatan apersepsi lalu dilanjutkan dengan pembelajaran. Pertemuan kedua dilanjutkan dengan pembahasan tumbuhan berbiji. Pertemuan pertama dan kedua menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai panduan pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi mencapai kategori sangat baik dengan perolehan persentase 91,6%. Penggunaan model berbasis lingkungan tersebut dapat membuat pembelajaran lebih bermakna dan berdampak positif pada pembelajaran di kelas eksperimen. Optimisme peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dengan diskusi kelompok terlihat pada proses pembelajaran.
2. Kemampuan berpikir kritis dan *self efficacy* di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen sebelum perlakuan memperoleh nilai 43,46 yang termasuk dalam kategori kurang dan sesudah diberi perlakuan memperoleh nilai 65,88 yang termasuk dalam kategori baik. pada kelas kontrol sebelum perlakuan 42,8 yang termasuk kategori kurang dan sesudah perlakuan memperoleh nilai 60,15 yang termasuk dalam kategori baik. *Self efficacy* peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan. Nilai persentase di kelas eksperimen sebesar 79,75% lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu sebesar 74,30%.
3. Model *guided inquiry* berbasis lingkungan efektif terhadap kemampuan berpikir kritis dan *self efficacy* peserta didik. Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap efektivitas model *guided inquiry* berbasis lingkungan terhadap kemampuan berpikir kritis memperoleh nilai nilai Sig. (2-tailed) $0,021 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji hipotesis terhadap efektivitas model *guided inquiry* berbasis lingkungan terhadap *self efficacy* memperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,024 < 0,05$ yang

berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. SARAN

1. Bagi guru, diharapkan guru selalu mengembangkan metode pembelajaran yang cocok disetiap materi agar tercipta peserta didik yang aktif supaya bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memiliki keyakinan terhadap diri peserta didik dalam mengatasi segala kesulitan.
2. Bagi peserta didik, diharapkan untuk lebih fokus didalam mengikuti setiap pembelajaran serta berusaha memotivasi diri sendiri dengan membiasakan untuk bertanggungjawab, disiplin, dan berani berpendapat.
3. Bagi peneliti, bisa dijadikan bahan acuan untuk penelitian terhadap model guided inquiry berbasis lingkungan.

